

**GAMBARAN POPULASI TERNAK KERBAU (*Bubalus bubalis*)  
DI KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**



**FAUZANI HURRIYA REVAR**  
**1510612015**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

**GAMBARAN POPULASI TERNAK KERBAU (*Bubalus bubalis*)  
DI KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2019**

## GAMBARAN POPULASI TERNAK KERBAU (*Bubalus bubalis*) DI KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG

FAUZANI HURRIYA REVAR, di bawah bimbingan  
Dr. Ferry Lismanto Syaiful, S.Pt, MP dan Dr. Ir. Mangku Mundana, MP  
Bagian Teknologi dan Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2019

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai gambaran populasi ternak kerbau di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung pada tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019 sampai dengan tanggal 10 April 2019. Gambaran data populasi ternak kerbau diperoleh dari 145 orang peternak kerbau responden pada sembilan Kenagarian di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Survey*. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan proporsi sampel setiap nagari adalah *Simple random sampling* dan teknik untuk menetapkan sampel yang digunakan adalah *Snowball sampling*. Peubah yang diamati adalah karakteristik peternak, gambaran populasi yang meliputi jumlah gudel jantan dan betina, jumlah kerbau jantan dan betina muda, dan jumlah kerbau jantan dan betina dewasa, rasio kerbau jantan dan betina dewasa, faktor masukan (*input*), serta faktor pengeluaran (*output*). Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menghitung persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kerbau jantan dan betina berumur 0-1 tahun (gudel) masing-masing sebanyak 73 ekor (6,2%), jantan muda berumur >1-2,5 tahun sebanyak 123 ekor (10,4%) dan betina muda berumur >1-2,5 tahun sebanyak 205 ekor (17,5%), sedangkan jantan dewasa berumur  $\geq 3,5$  tahun sebanyak 116 ekor (9,9%), dan betina dewasa berumur  $\geq 3,5$  tahun sebanyak 585 (49,7%), serta rasio kerbau jantan dan betina dewasa adalah 1 : 6. Angka pemasukan (*input*) ternak kerbau sebanyak 179 ekor (15,1%) dan Angka pengeluaran (*output*) ternak kerbau sebanyak 166 ekor (14,1%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ternak kerbau terbanyak yaitu pada kerbau betina sebesar 73,4% dari total populasi. Populasi ternak kerbau tidak berkembang disebabkan karena tingginya angka kematian gudel sementara angka kelahiran rendah. Dimana angka kematian gudel sebesar 15,1% dari total kelahiran dan angka kelahiran sebesar 14,6% dari total populasi.

Kata Kunci : *Gambaran Populasi, Kecamatan Sijunjung, Ternak Kerbau.*